

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

30 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dibawah ini adalah analisa mengenai akun-akun pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

	Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2012	31 Desember 2012
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Surya Pertiwi	358,669,731,657	360,621,915,943	88.29%	89.17%
PT Dian Surya Global		12,748,500	0.00%	0.00%
Toto Asia Oceania	5,630,266,457	6,634,084,160	1.39%	1.64%
Toto USA Inc.	2,015,790,147	4,904,991,460	0.50%	1.21%
Toto Limited., Jepang	3,660,312,411	4,320,098,620	0.90%	1.07%
Taiwan Toto Co., Ltd.	1,624,585,859	2,146,614,290	0.40%	0.53%
Toto Vietnam Co., Ltd.	5,086,995,066	2,598,154,940	1.25%	0.64%
Toto (H.K.) Ltd.	1,526,736,359	2,374,043,020	0.38%	0.59%
Lainnya	2,863,926,519	1,190,435,020	0.70%	0.29%
Total	381,078,344,475	384,803,085,953	93.80%	95.15%
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
PT Dian Surya Global	8,076,321,118	8,021,037,411	47.91%	56.71%
Lainnya	150,166,906	-	0.89%	0.00%
Total	8,226,488,024	8,021,037,411	48.80%	56.71%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)				
PT Surya Graha Pertiwi	60,689,375,000	34,839,375,000	63.00%	48.94%
PT Surya Pertiwi Nusantara	28,782,600,000	12,250,000,000	29.88%	17.21%
	89,471,975,000	47,089,375,000	92.88%	66.15%
Utang usaha (Catatan 13)				
PT Dian Surya Global	3,613,798,409	9,189,528,279	2.39%	6.17%
Toto Ltd., Jepang	16,632,009	16,806,697	0.01%	0.01%
Lainnya	846,195,647	756,887,976	0.56%	0.51%
Total	4,476,626,065	9,963,222,952	2.96%	6.69%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 14)				
Remunerasi Komisaris dan Direksi	1,046,941,000	1,008,222,000	2.33%	2.69%
Total	1,046,941,000	1,008,222,000	2.33%	2.69%
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18)				
Toto Ltd., Jepang	11,081,446,399	10,298,131,439	88.57%	87.56%
Lainnya	1,429,959,241	1,463,543,283	11.43%	12.44%
Total	12,511,405,640	11,761,674,722	100.00%	100.00%
	30 Juni 2013	30 Juni 2012	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Penjualan neto (Catatan 24)				
<i>Sanitary:</i>				
Grup Toto	48,902,260,772	58,034,491,047	5.81%	7.38%
PT Surya Pertiwi	357,324,617,713	342,874,712,250	42.48%	43.62%
	406,226,878,485	400,909,203,297	48.30%	51.00%
<i>Fittings:</i>				
Grup Toto	49,835,372,466	34,872,631,572	5.92%	4.44%
PT Surya Pertiwi	295,417,616,774	258,567,762,489	35.12%	32.90%
	345,252,989,240	293,440,394,061	41.05%	37.33%
<i>Kitchen system dan Marbleite:</i>				
Grup Toto	682,202,443	166,107,583	0.08%	0.02%
PT Surya Pertiwi	620,548,791	951,554,250	0.07%	0.12%
	1,302,751,234	1,117,661,833	0.15%	0.14%
Total	752,782,618,959	695,467,259,191	89.50%	88.48%
Pembelian				
Grup Toto: bahan baku	17,699,678,306	32,851,397,025	4.67%	9.54%
Toto Limited., Jepang: <i>sanitary moulds</i>	-	268,640,000	0.00%	0.08%
PT Dian Surya Global	33,412,975,482	26,401,899,822	8.81%	7.67%
Lainnya	307,657,000	158,977,250	0.08%	0.05%
Total	51,420,310,788	59,680,914,097	13.56%	17.33%
Beban pokok penjualan				
Toto Limited., Jepang				
Sewa <i>metal moulds</i>	59,447,193	57,787,306	0.01%	0.01%
Total	59,447,193	57,787,306	0.01%	0.01%
Beban usaha (Catatan 30ii,iii)				
Toto Limited., Jepang				
Trademark sehubungan dengan penjualan di luar				
Grup Toto	11,068,228,566	10,428,648,275	17.73%	20.33%
Biaya komisi	1,270,995,945	1,060,060,176	2.04%	2.07%
Karyawan kunci (Catatan 30ix)				
Direksi				
Gaji	7,319,426,232	6,928,696,886	11.72%	13.50%
Bonus & THR	611,946,080	503,821,697	0.98%	0.98%
Tunjangan lainnya	667,591,413	716,958,920	1.07%	1.40%
Komisaris				
Honorarium	733,000,000	574,500,000	1.17%	1.12%
Penghargaan lainnya	9,596,106,578	8,874,584,875	0.42%	0.29%
Total	9,596,106,578	8,874,584,875	35.13%	39.69%

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

30 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

	2013	2012	2013	2012
Penghasilan/ (beban) lain-lain				
Rugi penjualan barang bekas : PT Dian Surya Global	(667,021,566)	(726,723,334)	1.0%	0.89%
Total	<u>(667,021,566)</u>	<u>(726,723,334)</u>	<u>0.97%</u>	<u>0.89%</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak yang berelasi :

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
 - ii. Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited., Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Ltd., Jepang. Seluruh royalti wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Toto Limited, sepakat untuk menghentikan perjanjian bantuan teknis tersebut.
 - iii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian *trademark license fee* dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian *trademark license*, Perusahaan berkewajiban membayar *trademark license fee* sebesar 1,5% dari penjualan bersih untuk penggunaan lisensi terhadap produk-produk tertentu Perusahaan yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan lisensi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Seluruh *trademark license* wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011 dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
 - iv. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam group Toto , Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi tertentu dari luar Jepang.
 - v. Berdasarkan perjanjian sewa *metal moulds*, untuk produk *sanitary* yang menggunakan teknologi *J-Max*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal moulds* kepada Toto Limited., Jepang sebesar, USD 1 sampai dengan USD 3 untuk setiap penjualan produk yang diproduksi dengan *metal moulds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited., Jepang.
 - vi. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan sewa *sanitary moulds* dari Toto Limited., Jepang.
 - vii. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited., Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Ltd., Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, masing-masing untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
 - viii. Perusahaan membeli *fittings parts* dan menjual barang bekas dan bahan baku *fittings* kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.
 - ix. Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2013 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2013 sebagai berikut :
 - Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp 4.174.000.000/tahun.
 - Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2013 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.
- Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2012 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai berikut :
- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp 1.209.000.000/tahun.
 - Remunerasi dewan direksi Perusahaan untuk tahun 2012 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun
1	Toto Limited, Jepang	Pemegang Saham	Piutang Usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, sewa <i>metal mould</i> , <i>trademark license fees</i>
2	Grup Toto Lainnya	Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian material, beban komisi penjualan.
3	PT. Surya Pertiwi	Entitas di bawah pengaruh signifikansi yang sama	Piutang Usaha dan Penjualan
4	PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Piutang Lain-Lain, Utang Usaha, Penjualan barang bekas
5	Tokyo Vietnam Co., Ltd	Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	Piutang Usaha, Penjualan
6	Toto (H.K.), Ltd	Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	Piutang Usaha, Penjualan
7	Toto Asia Oceania	Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	Piutang Usaha, Penjualan
8	Toto USA Inc.	Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	Piutang Usaha, Penjualan
9	Taiwan Toto Co.,Ltd	Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	Piutang Usaha, Penjualan
10	PT Surya Pertiwi Nusantara	Entitas asosiasi	Investasi
11	PT Surya Graha Pertiwi	Entitas asosiasi	Investasi
12	Manajemen Senior	Karyawan Kunci	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban umum dan administrasi

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

31 INFORMASI SEGMENT

	Kitchen system dan marblite			Total
	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	
2013				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	88,536,995,124	82,875,761,241	3,419,504,101	174,832,260,466
Domestik	357,381,496,977	295,950,995,045	12,947,182,758	666,279,674,780
	<u>445,918,492,101</u>	<u>378,826,756,286</u>	<u>16,366,686,859</u>	<u>841,111,935,246</u>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	67,587,352,163	56,528,970,037	7,081,001,152	131,197,323,352
Domestik	238,034,808,976	205,971,501,431	13,827,497,466	457,833,807,873
	<u>305,622,161,139</u>	<u>262,500,471,468</u>	<u>20,908,498,618</u>	<u>589,031,131,225</u>
<u>Laba/(Rugi) kotor</u>				
Luar negeri	20,949,642,961	26,346,791,204	(3,661,497,051)	43,634,937,114
Domestik	119,346,688,001	89,979,493,614	(880,314,708)	208,445,866,907
	<u>140,296,330,962</u>	<u>116,326,284,818</u>	<u>(4,541,811,759)</u>	<u>252,080,804,021</u>
Pendapatan lainnya				9,698,151,783
Beban usaha				(62,441,810,678)
Beban lainnya				(9,865,542,077)
Biaya keuangan				(6,021,561,838)
Laba tahun berjalan				<u>183,450,041,211</u>
2012				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	89,228,062,153	66,925,044,357	2,668,361,164	158,821,467,674
Domestik	342,930,783,997	259,019,209,176	25,260,357,077	627,210,350,250
	<u>432,158,846,150</u>	<u>325,944,253,533</u>	<u>27,928,718,241</u>	<u>786,031,817,924</u>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	69,321,247,674	44,630,231,430	2,577,127,849	116,528,606,953
Domestik	220,371,930,413	170,712,006,557	29,970,306,096	421,054,243,066
	<u>289,693,178,087</u>	<u>215,342,237,987</u>	<u>32,547,433,945</u>	<u>537,582,850,019</u>
<u>Laba/(Rugi) kotor</u>				
Luar negeri	19,906,814,479	22,294,812,927	91,233,315	42,292,860,721
Domestik	122,558,853,584	88,307,202,619	(4,709,949,019)	206,156,107,184
	<u>142,465,668,063</u>	<u>110,602,015,546</u>	<u>(4,618,715,704)</u>	<u>248,448,967,905</u>
Pendapatan lainnya				7,711,371,326
Beban usaha				(51,308,537,233)
Beban lainnya				(31,038,577,325)
Biaya keuangan				(6,915,459,107)
Laba tahun berjalan				<u>166,897,765,566</u>

32 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		30 Juni 2013		31 Desember 2012	
		Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	JPY	13,012,848	1,305,839,296	26,743,548	2,994,475,070
	USD	2,535,946	25,179,405,650	1,290,091	12,475,179,970
	EUR	1,650	21,414,749	30,946	396,413,928
Piutang Usaha:					
Pihak-pihak berelasi	JPY	36,475,460	3,660,312,411	37,294,721	4,175,889,910
	USD	1,900,871	18,873,744,981	2,069,485	20,011,919,950
Pihak ketiga	USD	1,709,722	16,975,829,141	1,628,847	15,750,950,490
	EUR	-	-	2,520	32,280,847
Total aset			<u>66,016,546,228</u>		<u>55,837,110,165</u>
Liabilitas					
Pinjaman jangka pendek	USD	1,000,000	9,929,000,000	1,500,000	14,505,000,000
Utang Usaha:					
Pihak-pihak berelasi	USD	208,718	2,072,357,851	613,705	5,934,527,350
	JPY	165,740	16,632,009	150,100	16,806,697
Pihak ketiga	JPY	108,438,862	10,881,839,810	58,972,167	6,603,113,539
	USD	8,533,355	84,727,680,011	7,443,466	71,978,316,220
	EUR	814,536	10,570,417,805	652,272	8,355,313,002
	SGD	24,558	192,569,131	116,860	924,026,043
	GBP	-	-	67	1,043,784
Beban masih harus dibayar:					
Pihak-pihak berelasi	JPY	10,586,368	1,062,342,029	8,806,724	986,088,886
	USD	1,151,536	11,433,605,412	1,110,842	10,741,842,140
Pihak ketiga	USD	13,470	133,745,020	20,661	199,791,870
Utang sewa pembiayaan	USD	77,944	773,910,047	110,262	1,066,233,540
Total liabilitas			<u>131,794,099,125</u>		<u>121,312,303,071</u>
Total liabilitas, bersih			<u>65,777,552,897</u>		<u>65,475,192,906</u>

33 PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perikatan letters of credit

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan total maksimum Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- ii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* dengan total maksimum USD 25.000.000 serta fasilitas *bills bought involving export letters of credit* dengan total maksimum USD 500.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD 6.461.570, JPY 104.044.748 dan EUR 397.128 atau setara dengan USD 8.032.172 (Catatan 13).
- iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan total maksimum USD 5.000.000 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD 40.040 dan EUR 367.400 atau setara dengan USD 520.232.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

33 PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Fasilitas bank guarantee

- i. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- ii. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta dengan total maksimum USD 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp 6.441.251.912 dan USD 239.579.

c. Perikatan cerukan (bank overdraft) yang belum digunakan

Perusahaan juga memperoleh fasilitas cerukan yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp 500.000.000 dan dikenakan bunga CoLF + 5,02% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

d. Komitmen pendirian entitas asosiasi

- i. Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No.9 notaris Sinta Dewi Sudarsana,S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp 120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp 15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp 2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp 15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp 15.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menyetorkan Rp 45.689.375.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN sebesar Rp 12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih dalam tahap pengembangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SPN sebesar Rp 12.250.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah menyetorkan Rp 16.532.600.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SPN.

34 KONTINJENSI

Tidak terdapat liabilitas kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2013.

35 AKTIVITAS NON KAS

	2013	Catatan	2012
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas :			
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan	790.000,000	10	1,911,000,000
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	750.000,000	11	750.000,000
Kenaikan (penurunan) pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan akibat selisih kurs	417,057,773		1,564,728,699

36 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 :

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	239,126,831,603	239,126,831,603
Piutang usaha	406,257,355,852	406,257,355,852
Piutang lain-lain	16,856,048,538	16,856,048,538
Sub total	<u>662,240,235,993</u>	<u>662,240,235,993</u>
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya :		
Keanggotaan klub berupa saham	5,900,000,000	5,900,000,000
Setoran deposit	955,716,240	955,716,240
Sub total	<u>6,855,716,240</u>	<u>6,855,716,240</u>
Total	<u><u>669,095,952,233</u></u>	<u><u>669,095,952,233</u></u>
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman jangka pendek	144,929,000,000	144,929,000,000
Utang usaha	151,183,314,817	151,183,314,817
Utang lain-lain pihak berelasi	12,511,405,640	12,511,405,640
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44,984,664,451	44,984,664,451
Beban masih harus dibayar	34,807,377,590	34,807,377,590
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	683,973,768	683,973,768
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,970,538,226	1,970,538,226
Sub total	<u>391,070,274,492</u>	<u>391,070,274,492</u>
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang sewa pembiayaan	1,682,717,624	1,682,717,624
Sub total	<u>1,682,717,624</u>	<u>1,682,717,624</u>
Total	<u><u>392,752,992,116</u></u>	<u><u>392,752,992,116</u></u>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar total dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan :

- a. Instrumen keuangan dengan total tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran deposit, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang kepada pihak-pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya keanggotaan klub berupa saham tersedia dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub. Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, beban masih harus dibayar, utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini :

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang sewa pembiayaan (Catatan 32).

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada periode yang berakhir 30 Juni 2013, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 21% dari total keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 24). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 :

	Risiko maksimal (1)
Aset keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang :	
Kas dan setara kas	239,126,831,603
Piutang usaha	406,257,355,852
Piutang lain-lain	16,856,048,538
Aset tidak lancar lainnya	955,716,240
Total	663,195,952,233

(1) Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel berikut merangkum kewajiban keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan :

	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	2-3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas jangka pendek :					
Pinjaman jangka pendek	144,929,000,000	-	-	-	144,929,000,000
Utang usaha	151,183,314,817	-	-	-	151,183,314,817
Utang lain-lain pihak berelasi	12,511,405,640	-	-	-	12,511,405,640
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44,984,664,451	-	-	-	44,984,664,451
Beban masih harus dibayar	34,807,377,590	-	-	-	34,807,377,590
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,970,538,226	-	-	-	1,970,538,226
Sub-total	390,386,300,724	-	-	-	390,386,300,724
Liabilitas jangka panjang :					
Utang sewa pembiayaan	683,973,768	1,036,488,108	646,229,516	-	2,366,691,392
Sub-total	683,973,768	1,036,488,108	646,229,516	-	2,366,691,392
Total	391,070,274,492	1,036,488,108	646,229,516	-	392,752,992,116

B MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.